

**ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH
DALAM PEMBERITAAN KASUS KORUPSI KUOTA HAJI
DI MEDIA REPUBLIKA.CO.ID**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

SOFFIYANA DWI JUPRIYANTI

NIM. 30422119

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH
DALAM PEMBERITAAN KASUS KORUPSI KUOTA HAJI
DI MEDIA REPUBLIKA.CO.ID**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

SOFFIYANA DWI JUPRIYANTI

NIM. 30422119

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soffiyana Dwi Jupriyanti

NIM : 30422119

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH DALAM PEMBERITAAN KASUS KORUPSI KUOTA HAJI DI MEDIA REPUBLIKA.CO.ID”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Soffiyana Dwi Jupriyanti

NIM. 30422119

NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya, M.A

Desa Wangandowo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Soffiyana Dwi Jupriyanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Soffiyana Dwi Jupriyanti

NIM : 30422119

Judul : **ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH**

DALAM PEMBERITAAN KASUS KORUPSI KUOTA

HAJI DI MEDIA REPUBLIKA.CO.ID

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Pembimbing,



Dimas Prasetya, M. A.
NIP. 198911152020121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : SOFFIYANA DWI JUPRIYANTI
NIM : 30422119
Judul Skripsi : ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN
FAIRCLOUGH DALAM PEMBERITAAN KASUS
KORUPSI KUOTA HAJI DI MEDIA
REPUBLIKA.CO.ID

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 09 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ani, M.Pd.I.
NIP. 198503072015032007

Penguji II

Miftahul Huda, M.Sos
NIP. 199207022023211021

Pekalongan, 14 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Ĵim	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū* masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

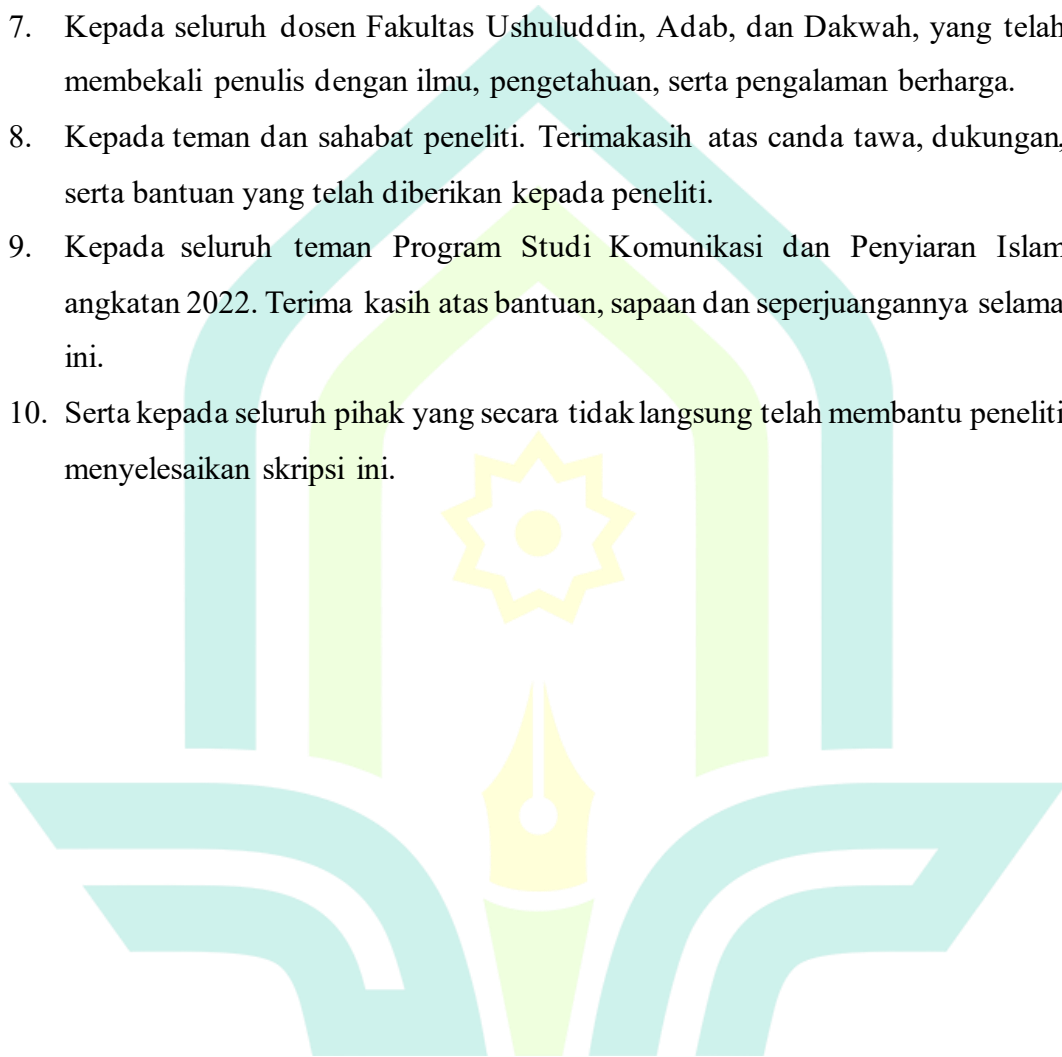
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun moril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada orang tua peneliti, Bapak Jupriyo dan Ibu Tarmini. Terima kasih telah menjadi orang tua terbaik di dunia. Terima kasih atas doa, kasih sayang, perjuangan, dukungan dan pelukan yang telah diberikan. Semoga peneliti bisa memberikan alasan bagi kalian untuk selalu bangga dan bahagia.
2. Kepada saudara peneliti, Zeni Juprianto kakak terbaik dalam hidup peneliti yang selalu mendukung peneliti. Terima kasih atas doa, dukungan serta motivasinya.
3. Kepada diri sendiri, Soffiyana Dwi Jupriyanti. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, untuk hari yang membawa keraguan dan air mata. Terimakasih karena tetap melangkah meski jalan tak selalu bersahabat. Kini telah tiba pada pijak yang dituju, maka biarkan bahagia menetap pada setiap nafas dan langkah. Banggalah untuk setiap tanggungjawab yang telah diselesaikan, serta rayakanlah keberanian itu.
4. Kepada Pembimbing Skripsi, Bapak Dimas Prasetya, M.A yang senantiasa memberikan bimbingan serta dukungan hingga penulis dapat mencapai tahap akhir dari masa perkuliahan.

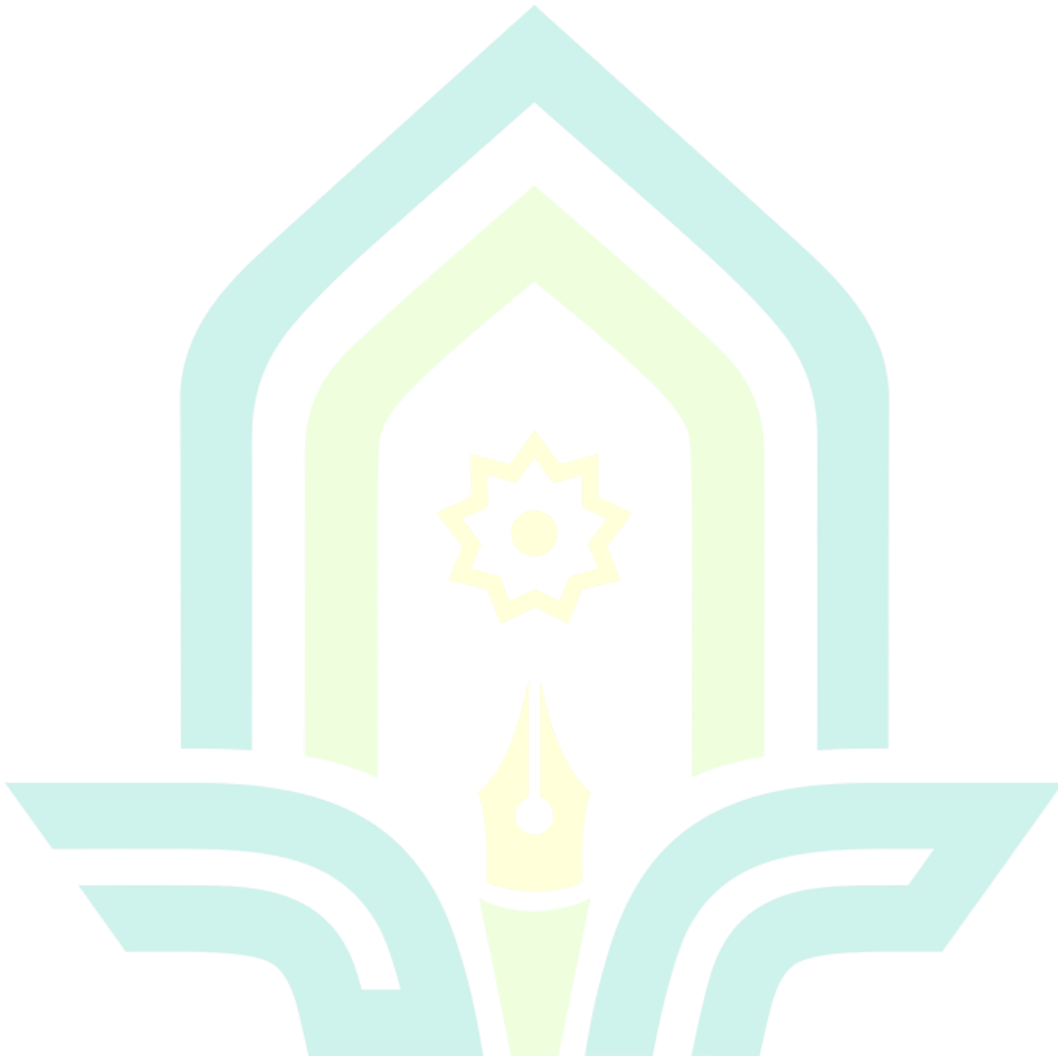
5. Kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Mukoyimah, M.Sos yang telah memberikan kemudahan dan dukungan sehingga penulis dapat mencapai tahap akhir perkuliahan.
6. Kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos yang telah memberikan saran serta masukan hingga penulis dapat mencapai tahap ini.
7. Kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, yang telah membekali penulis dengan ilmu, pengetahuan, serta pengalaman berharga.
8. Kepada teman dan sahabat peneliti. Terimakasih atas canda tawa, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.
9. Kepada seluruh teman Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2022. Terima kasih atas bantuan, sapaan dan seperjuangannya selama ini.
10. Serta kepada seluruh pihak yang secara tidak langsung telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

QS. Al-Insyirah: 6



ABSTRAK

Jupriyanti, Soffiyana Dwi. 2026. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Pemberitaan Kasus Korupsi Kuota Haji di Media Republika.co.id. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dimas Prasetya, M.A.

Kata Kunci: Norman Fairclough, Kasus Korupsi, Republika.co.id

Haji merupakan ibadah umat muslim yang sakral. Dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji ini, menjadi isu yang sensitif dan menyakitkan bagi masyarakat, khususnya umat Islam. Media Republika.co.id sebagai portal berita yang memiliki identitas keislaman berkontribusi dalam membongkar kasus pemberitaan ini melalui bahasa dan sudut pandang pemberitaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas dibalik teks pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media Republika.co.id.

Penelitian ini memakai teori analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Analisis wacana kritis Norman Fairclough ini mengembangkan tiga dimensi yakni teks, praktik diskursif serta praktik sosial. Pada dimensi teks, analisis pemberitaan dikaji dengan memunculkan representasi, relasi, serta identitas. Pada dimensi praktik diskursif, yakni bagaimana media memproduksi teks mereka. Pada dimensi praktik sosial, memiliki fungsi menganalisis hal baik berupa ekonomi, politik yang berkaitan dengan isu kekuasaan maupun ideologi.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis wacana. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi terhadap tujuh pemberitaan di media Republika.co.id pada Agustus 2025 yang membahas kasus korupsi kuota haji. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis wacana kritis Norman Fairclough yang meliputi analisis teks, praktik diskursif atau praktik wacana, serta praktik sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dimensi analisis teks, media membangun wacana yang menempatkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai aktor yang aktif, tegas, serta kredibel, sementara pihak yang terkait seperti Gus Yaqut, Fuad Hasan serta jamaah haji direpresentasikan secara lebih pasif dan minim prespektif. Dalam dimensi praktik diskursif atau praktik wacana, produksi berita didominasi oleh sumber resmi KPK, sementara distribusi teks melalui platform situs Republika.co.id dengan penyajian yang mudah diakses publik. Dalam dimensi praktik sosial, pemberitaan ini mencerminkan ideologi anti korupsi, transparansi, serta perlindungan terhadap hak jamaah haji.

ABSTRACT

Jupriyanti, Soffiyana Dwi. 2026. A Critical Discourse Analysis of Norman Fairclough in the Coverage of the Hajj Quota Corruption Case in *Republika.co.id*. Thesis, Islamic Communication and Broadcasting Study Program, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan. Dimas Prasetya, M.A.

Keywords: Norman Fairclough, Corruption Case, *Republika.co.id*

The Hajj is a sacred Muslim pilgrimage. Reporting on the Hajj quota corruption case has become a sensitive and painful issue for the public, especially Muslims. *Republika.co.id*, a news portal with an Islamic identity, contributed to framing this case through its language and perspective. This study aims to understand the reality behind the texts of news reports on the Hajj quota corruption case in *Republika.co.id*.

This study utilizes the theory of critical discourse analysis developed by Norman Fairclough. Norman Fairclough's critical discourse analysis develops three dimensions: text, discursive practice, and social practice. Within the text dimension, news analysis examines representation, relations, and identity. Within the discursive practice dimension, it examines how the media produces their texts. Within the social practice dimension, it analyzes economic and political issues related to issues of power and ideology.

This research methodology employed a qualitative approach with discourse analysis. Data were collected through observation and documentation of seven news reports on *Republika.co.id* in August 2025 that discussed the Hajj quota corruption case. Data analysis was conducted using Norman Fairclough's critical discourse analysis techniques, encompassing text analysis, discursive practices, and social practices.

The results show that, within the textual analysis dimension, the media constructed a discourse that positioned the Corruption Eradication Commission (KPK) as an active, assertive, and credible actor, while other relevant parties, such as Gus Yaqut, Fuad Hasan, and the Hajj pilgrims, were presented in a more passive and minimally perspective-based manner. Within the discursive practice dimension, news production was dominated by official KPK sources, while text distribution was facilitated through the *Republika.co.id* website, with its presentation easily accessible to the public. Within the social practice dimension, this reporting reflected an ideology of anti-corruption, transparency, and protection of the rights of Hajj pilgrims.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Pemberitaan Kasus Korupsi Kuota Haji di Media Republika.co.id*” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua bisa mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak. Aamiin.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Mukoyimah, M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dimas Prasetya, M.A. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus dosen pembimbing skripsi.
5. Syamsul Bakhri, M. Sos selaku dosen pembimbing akademik.
6. Para Dosen dan seluruh Staf yang berada di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
7. Kedua orang tua tercinta beserta keluarga, yang tiada henti mendoakan, mendukung, serta menjadi sumber kekuatan bagi penulis.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, doa, serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu.

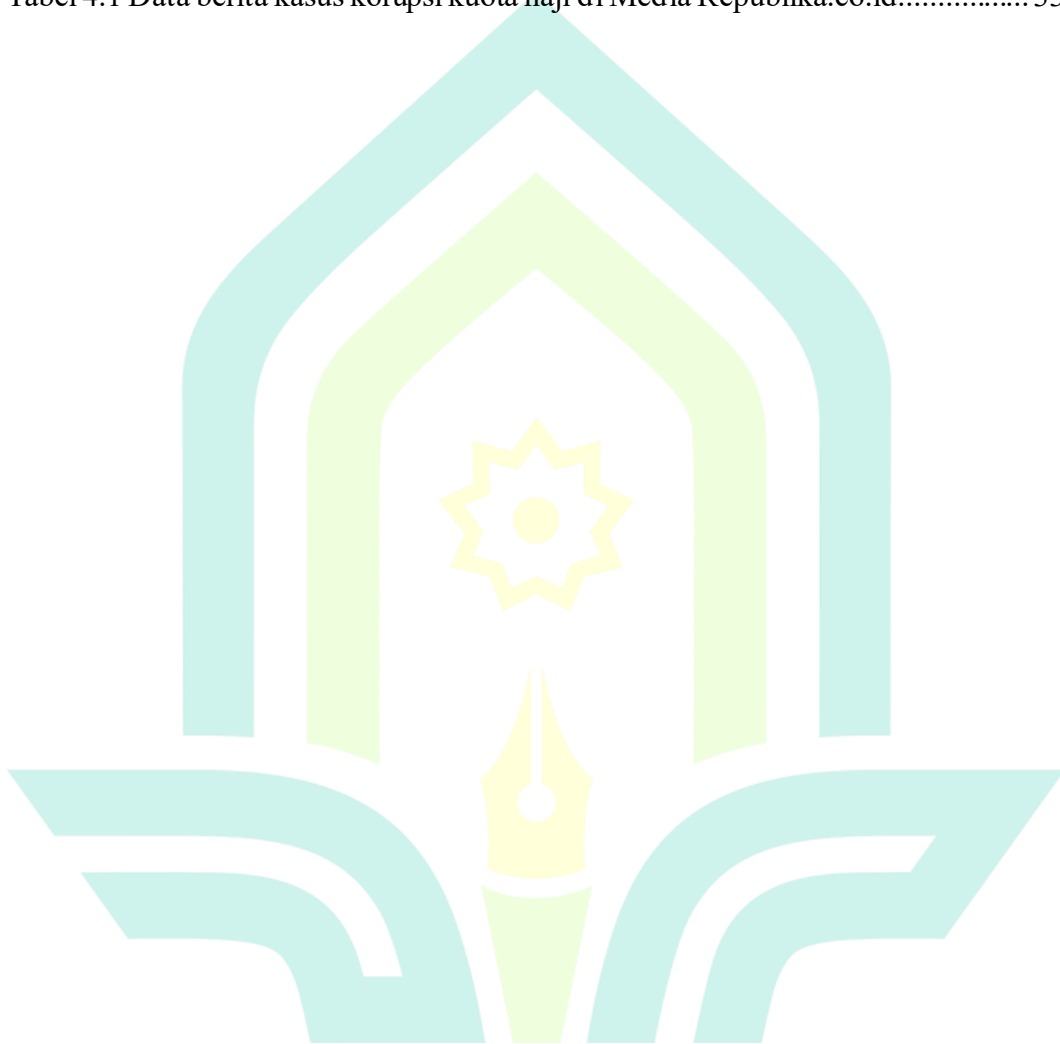
DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Berfikir	11
G. Metodologi Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Analisis Wacana Kritis	17
B. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	20
C. Ciri-ciri Analisis Wacana Kritis	23

D. Berita Online	27
BAB III DATA PENELITIAN	30
A. Profil Republika.co.id.....	30
B. Berita Mengenai Kasus Korupsi Kuota Haji di Media Republika.co.id	33
BAB IV ANALISIS DAN HASIS PENELITIAN.....	52
A. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Pemberitaan Kasus Korupsi Kuota Haji di Media Republika.co.id	52
B. Analisis Praktik Diskursif.....	59
C. Analisis Praktik Sosial.....	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73
Lampiran 1 Dokumentasi	73
RIWAYAT HIDUP.....	92

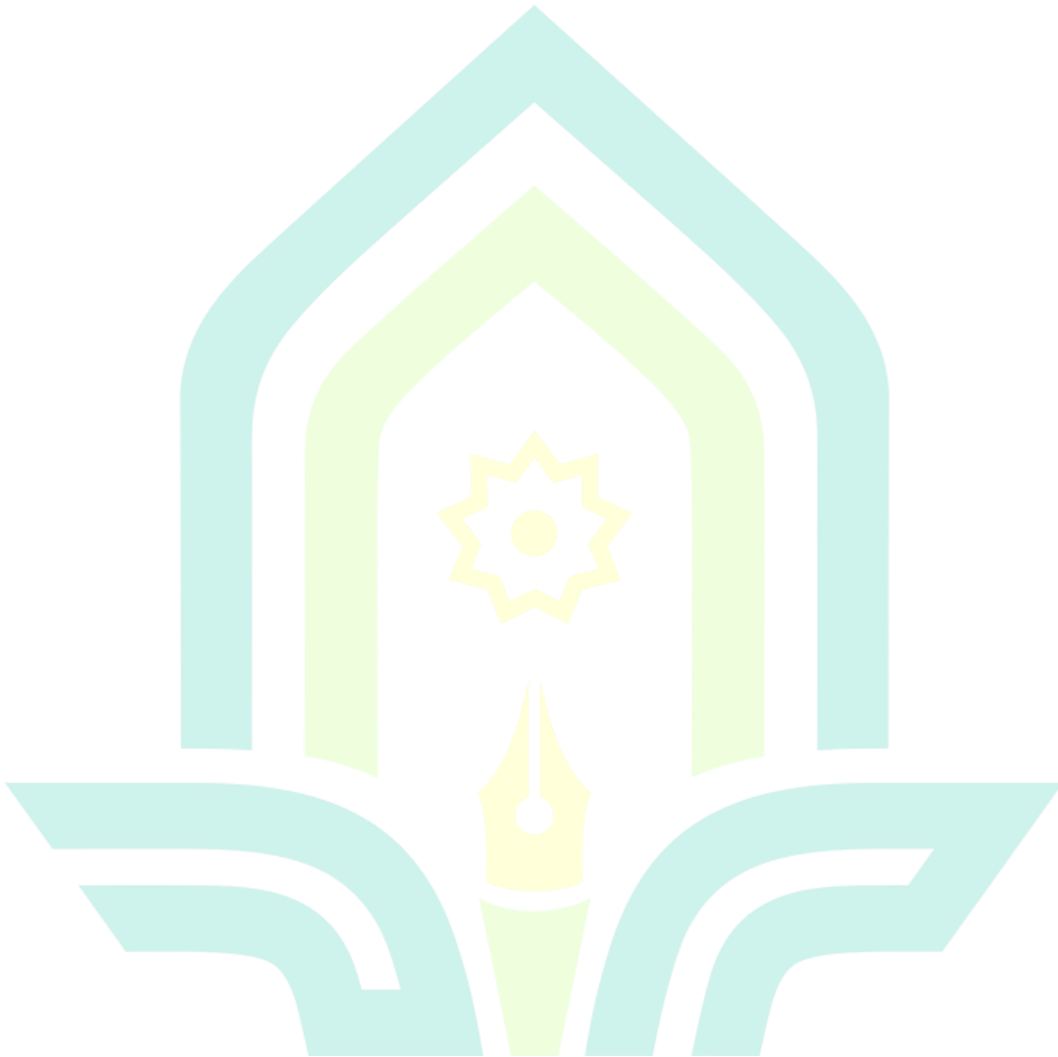
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Redaksi Media Republika.co.id	31
Tabel 3.1 Manajemen Media Republika.co.id	33
Tabel 4.1 Data berita kasus korupsi kuota haji di Media Republika.co.id.....	33



DAFTAR GAMBAR

T 1.1 Kerangka Berfikir.....	11
------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberitaan kasus korupsi terutama yang menyangkut ibadah haji menjadi isu yang menyakitkan bagi masyarakat khususnya umat muslim. Dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji ini melibatkan pejabat tinggi kementerian agama, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang mengungkap pengalihan 10.000 kuota tambahan dari Arab Saudi untuk haji khusus. Hal ini menyebabkan ribuan calon jamaah haji reguler gagal berangkat, sehingga kasus ini tidak sesuai dengan UU. No. 8 Pasal 64 Tahun 2019 mengenai penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, yang mengatur kuota haji khusus sebesar 8%, sedangkan untuk kuota haji reguler 92%.¹

Media massa Republika sebagai portal berita Islami di Indonesia, memainkan peran dalam membingkai isu melalui pemberitaannya. Menurut Hakim dan Tritono menjelaskan media massa yakni perantara yang efektif guna memberikan suatu informasi maupun pesan kepada publik dalam bentuk wacana baik secara lisan maupun tulisan.²

Sebagai pilar keempat demokrasi yakni media masa sudah seharusnya menyajikan fakta secara obyektif, namun terkadang terpengaruh oleh kepentingan politik, tanpa menggali lebih dalam bagaimana wacana tersebut bisa membentuk persepsi publik. Republika.co.id merupakan portal berita *online* yang berafiliasi dengan komunitas muslim Indonesia dan menyajikan informasi berbasis teks, audio ataupun video.

Portal media Republika.co.id yang dikenal sebagai media Islam terkemuka menunjukkan beberapa artikel berita kasus korupsi kuota haji ini

¹ CNN Indonesia. (2025). *KPK ungkap korupsi berjenjang di kasus kuota Haji Kemenag*.

² Fendy S, dkk. (2022). Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan Kasus pencabulan santi dalam media online. *Jurnal bahasa dan sastra*. Vol 8 (2), hlm 224.

mulai dari penetapan tersangka hingga sidang di Pengadilan Jakarta. Kasus korupsi kuota haji ini mendominasi *headline* selama berminggu-minggu. Penelitian ini penting, karena media Republika dengan jargon (Media Islam Rujukan) sudah seharusnya menekankan nilai-nilai keadilan ajaran Islam dalam pemberitaannya, tetapi realitas yang ada menunjukkan adanya ketidakseimbangan melalui bahasa media, misalnya korban yakni calon Jemaah regular sering terpinggirkan, sementara pelaku digambarkan dengan nuansa yang lebih lunak.

Selain itu, dalam pemberitaan pada judul “KPK: 8.400 Jemaah Haji Batal Berangkat Akibat Korupsi Kuota Haji” dalam pemberitaan ini narasi yang digunakan condong ke satu sisi tanpa keseimbangan, dengan menggunakan kata seperti (manusia serakah, manusia culas, permainan nakal, dan ironi) untuk membingkai pelaku. Selain itu menjadikan KPK sebagai narasumber tunggal, sementara pihak travel atau Kemenag hanya disebut sebagai pelaku lobi tanpa ruang klarifikasi, hal ini menciptakan kesan satu sisi.

Sehingga, penelitian analisis wacana kritis Norman Fairclough ini penting sebagai acuan dalam menganalisis pemberitaan untuk mengetahui realitas dibalik teks pada pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media Republika.co.id. Seperti pada penelitian terdahulu oleh Taufikkurohman dengan judul analisis wacana kritis pemberitaan kasus Habib Rizieq Shihab sebagai tersangka kerumunan di megamendung pada media massa.

Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Kompas.com menggunakan pilihan kata yang menonjolkan Habib Rizieq sebagai pelaku, sementara polisi digambarkan sebagai penegak hukum yang adil. Realitas di balik teksnya mencerminkan ideologi media, di mana pemberitaan cenderung membangun opini publik negatif terhadap subjek yang dianggap mengganggu stabilitas sosial.³

³ Taufikkurohman, A. (2022). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Habib Rizieq Shihab Sebagai Tersangka Kerumunan Di Megamendung Pada Media Massa Kompas.Com. *Skripsi: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang*.

Melalui analisis wacana kritis (AWK) oleh Norman Fairclough yang mengembangkan *Critical Discourse Analysis (CDA)* yang digunakan untuk mengungkap realitas dalam bahasa, dengan model tiga dimensinya yang mencakup analisis teks, analisis praktik diskursif, dan analisis praktik sosial. Analisis ini menjelaskan bahwa analisis teks bisa mengungkap penggunaan bahasa linguistik pada teksnya, sementara praktik diskursif ialah bagaimana media memproduksi berita yang kemudian dapat dibaca oleh masyarakat umum, sedangkan praktik sosial untuk mengungkap ideologi pemberitaan dalam fenomena yang terjadi.⁴

Pemberitaan kasus korupsi kuota haji ini menjadi wacana yang akan diteliti dengan pendekatan analisis Norman Fairclough, tujuan dari penelitian ini guna menguraikan permasalahan dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji yang relevansinya dengan analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap analisis teks, analisis praktik diskursif, serta sosial dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji yang dibingkai melalui platform Republika.co.id.

B. Rumusan Masalah

Rumusan yang dibuat oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis teks dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media Republika.co.id?
2. Bagaimana analisis praktik diskursif dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media Republika.co.id?
3. Bagaimana analisis praktik sosial dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media Republika.co.id?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis teks dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media Republika.co.id

⁴ Diah Kristina. *Analisis Wacana Kritis pengantar praktis*. (Yogyakarta, Penerbit pustaka pelajar, 2020), hlm.34.

2. Untuk mengetahui praktik diskursif dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media *Republika.co.id*
3. Untuk mengetahui praktik sosial dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media *Republika.co.id*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat praktis dan teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bisa menambah masukkan untuk media, agar lebih memahami yang dilakukan media *online* terhadap pemberitaan tokoh.
- b. Untuk Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini sebagai alat untuk mendorong produksi konten yang mendidik umat serta memastikan dakwah atau penyiaran berbasis nilai-nilai Islam yang transparan dan adil.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini menambah kajian maupun teori mengenai Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terhadap kasus pemberitaan korupsi di media *online*.
- b. Penelitian ini berkontribusi pada portal berita *online* serta media lainnya untuk mendorong berita yang adil, netral berdasarkan fakta.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Analisis Wacana Kritis

Definisi analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan pemeriksaan atau penjabaran terhadap sebuah peristiwa yang berguna untuk memahami kondisi realitasnya serta menguraikan masalah dengan diawali dugaan sampai kebenarannya. Suatu wacana dipandang sebagai teks yang berfungsi sebagai objek dan data serta selalu terbuka dengan beragam maknanya. Analisis wacana kritis ialah sebuah pendekatan yang secara mendasar yang ada berdasarkan konsep teori dialektis-kritis. Analisis Wacana Kritis tidak hanya untuk merumuskan

praktik dalam kehidupan masyarakat semata, tetapi juga menguji hasil sebuah studi ilmiah.⁵

Menurut Darma analisis Wacana Kritis digunakan untuk mengkaji kebahasaan serta berkaitan dengan praktik sosial. Tujuan dari analisis wacana kritis ialah digunakan untuk melihat hubungan wacana antara penggunaan bahasa dan praktik sosialnya. Sedangkan menurut Renkema menjelaskan analisis wacana sebagai penggambaran cabang ilmu yang dipakai untuk memahami antara fungsi dan bentuk dalam komunikasi.⁶

Analisis wacana kritis (AWK) memandang penggunaan bahasa lisan maupun tulisan sebagai bentuk praktik sosial. Pandangan ini diperkuat oleh Wodak serta Norman Fairclough, yang menyatakan bahwa suatu praktik wacana bersifat bias dan menunjukkan dampak ideologis, sehingga wacana mampu menghasilkan ketidakseimbangan kekuasaan antar kelompok sosial yang tercermin dalam praktik sosial tersebut. Teori analisis wacana kritis ini berguna untuk mengungkap bagaimana bahasa dapat memicu dalam mempromosikan ideologi masing-masing.⁷

b. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Model analisis wacana yang dikemukakan oleh Norman bisa dikatakan sebagai *dialectical relational approach (DRA)* atau pendekatan relasi dialektik. Pada pandangan Norman Fairclough pengucapan serta tulisan merupakan wujud dari sebuah sosial praktik yang digunakan oleh seorang penulis serta penutur yang bertujuan guna mengetahui realitas dibalik teks. Teori analisis wacana kritis Norman Fairclough ini bertujuan

⁵ I Nyoman Yasa. *Teori Analisis Wacana Kritis*. (Denpasar Bali: Penerbit Pustaka Larasan, 2021), hlm 8.

⁶ Umar Fauzan. *Analisis Wacana Kritis*. (Yogyakarta: Idea Press, 2016), hlm 13.

⁷ Ismail Marzuki. *Analisis Wacana Kritis Teori dan Praktik*. (Sorong: Unimuda Press, 2021), hlm 8-9.

untuk menjelaskan, menjabarkan, serta mengkritik kehidupan sosial yang tergambar dalam teks maupun ucapan.⁸

Adapun pendekatan Norman Fairclough terdapat tiga dimensi yakni:

1) Analisis teks

Dimensi ini fokus pada elemen linguistik mikro teks itu sendiri yang membentuk representasi makna. Analisis teks ini memiliki fungsi untuk representasi, relasi, dan identitas. Analisis teks ini bertujuan mengungkap penggunaan bahasa linguistik pada teksnya yakni mengkaji kebahasaan seperti diksi, stuktur, serta representasi aktor.

2) Analisis praktik diskursif

Dimensi ini fokus pada bagaimana sebuah media memproduksi teks mereka yang kemudian dikonsumsi oleh publik atau masyarakat umum. Praktik diskursif atau praktik wacana ini seperti langkah seorang penutur atau penulis dalam membuat tulisan mereka.

3) Analisis praktik sosial

Dimensi ini menganalisis bagaimana wacana teks dibentuk dan membentuk praktik sosial. Praktik sosial bertujuan untuk mengungkap ideologi pemberitaan dalam fenomena yang terjadi. Praktik sosial berguna untuk menganalisis ekonomi maupun politik yang berkaitan dengan isu kekuasaan dan ideologi serta budaya seperti nilai, norma ataupun identitas.⁹

Adapun ciri-ciri analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) menurut Norman Fairclough yaitu:

- 1) Pendekatan tiga dimensi yang menghubungkan isu-isu sosial.
- 2) Wacana sebagai praktik sosial yang berarti wacana dibentuk oleh situasi sosial dan sebaliknya.

⁸ Diah Kristina. *Analisis Wacana Kritis Pengantar raktis*. (Yogyakarta: Penerbit pustaka pelajar, 2020), hlm 8.

⁹ Diah Kristina. *Analisis Wacana Kritis pengantar praktis*. (Yogyakarta, Penerbit pustaka pelajar, 2020), hlm, 9.

- 3) Wacana berpengaruh terhadap pembentukan ideologi atau kekuasaan.
- 4) Bersifat deskriptif alami, serta menghubungkan analisis teks dengan tingkat struktur sosialnya.¹⁰

c. **Berita Online**

Berita ialah sebuah informasi tentang peristiwa, gagasan, fakta yang penting untuk disampaikan dan kemudian dimuat dalam media massa yang menjadi kesadaran umum. Secara sederhananya berita adalah suatu pemberitahuan informasi yang mengungkap suatu peristiwa fakta yang terjadi dalam waktu tertentu. Sedangkan berita *online* merupakan informasi yang mengarah pada penggambaran laporan kejadian oleh media internet, mengenai pemberitahuan tentang peristiwa dengan format berita.¹¹

Pada tahun 1950-an, televisi mulai mengalihkan perhatian masyarakat dari media tradisional seperti radio dan koran. Sedangkan saat ini, dengan berkembangnya internet portal berita online bermunculan dan bersaing dengan portal media lainnya. Persaingan ini mendorong inovasi konten yang lebih cepat dan menarik bagi pembaca. Di era digital saat ini, informasi menyebar instan, menuntut literasi media yang lebih tinggi.¹²

Rosales mengemukakan bahwa dalam berita *online* memiliki elemen dasar dalam pemberitaannya yang meliputi judul (*headline*), isi, gambar (*picture*), grafis serta link. Dengan adanya jurnalistik *online* setiap individu dapat menjadi wartawan atau yang biasa disebut dengan *citizen journalism*, melalui media sosial serta blog setiap individu dapat menyebarkan informasi kepada publik.¹³ Teori ini bertujuan untuk

¹⁰ Diah Kristina. *Analisis Wacana Kritis Pengantar Praktis*. (Yogyakarta: Penerbit pustaka pelajar, 2020), hlm 35.

¹¹ Bagus Sasmito. *Rambu-Rambu Jurnalistik*. (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm 10.

¹² Eri Kartika, dkk. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. (Jambi: Son Pedia, 2024), hlm 9-10.

¹³ Asep Syamsul. *Jurnalistik Online*. (Bandung: Nuansa Cendekia 2018), hlm 20.

mengetahui bahwa media online membentuk opini publik melalui bahasa dan struktur.

2. Penelitian Terdahulu

- a. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurrohman dan Eti Setiawati dengan judul (Ideologi wacana korupsi dalam pemberitaan kasus korupsi PT. Timah pada portal berita Tempo.co). Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang mengidentifikasi kosakata, dimensi praktik wacana serta dimensi sosiokultural. Metode yang digunakan didalamnya ialah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya yakni bahwa analisis teks terdapat kosakata dan bahasa ideologi seperti menggeledah, merugikan negara, berbelit-belit, tersangka, fantastisnya, dijatuhi hukuman, pemberantasan dalam tindak korupsi, dan sebuah tindakan yang mengancam. Pada diskursus berita Tempo.co menggambarkan ideologi anti korupsi, transparasi, dengan pendapat publik atau masyarakat yakni kecewa, marah serta sarkasme. Pada praktik sosial, tulisan pemberitaan dibuat ketika berita menjadi perhatian khalayak umum.¹⁴ Perbedaan penelitian ini yakni terdapat pada objek dan subjek yang diteliti, karena pada peneliti ini akan membahas pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media Republika.co.id.
- b. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Samsuri, Widyatmike Gede Mulawarman, serta Yusak Hudiyono dengan judul (Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita *Online*: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough). Dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai istilah-istilah tentang *COVID-19* yang diambil dari 3 website, yaitu Bisnis.com, Kompas.com, dan Liputan6.com. Didalamnya memakai metode yakni metode dengan pendekatan deskriptif Kualitatif. Hasil penelitiannya, dari ketiga dimensi Norman menggambarkan bahwa

¹⁴ Anisa, N., Edi, S. (2025). Ideologi wacana korupsi dalam pemberitaan kasus korupsi PT. Timah pada portal berita Tempo.co. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol 8(1), hlm 157.

struktur teks berisi himbauan, informasi, edukasi, tindakan yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi kasus. Praktik Wacana berisi identitas pemerintah dan masyarakat. Sedangkan praktik sosial menunjukkan kebijakan yang berdampak pada marginalisasi, dominasi sosial.¹⁵ Perbedaan penelitian ini yakni terdapat pada objek dan subjek yang diteliti, karena pada peneliti ini akan membahas pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media *Republika.co.id*.

- c. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siti Ummi Habibah yang berjudul (Analisis Wacana Kritis Pada Catatan Najwa Trias Koruptika). Didalam penelitiannya tersebut menjelaskan bagaimana menggambarkan sebuah konstruksi ideologi didalamnya serta kondisi sosial yang membuat sebuah tulisan tersebut ada. Dalam penelitiannya memakai metode yakni metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya yakni pada analisis teks menunjukkan kekesalan serta kritik yang menciptakan penggambaran negatif. Pada analisis praktik ideologi terlealisasi serta berhasil diterima dengan baik oleh khalayak umum, sedangkan dalam praktik sosial pemberitaan korupsi tersebut berperan penting dalam adanya Catatan Najwa: “Trias Koruptika”.¹⁶ Perbedaan penelitian ini yakni terdapat pada objek dan subjek yang diteliti, karena pada peneliti ini akan membahas pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media *Republika.co.id*.
- d. Keempat, penelitian yang diteliti oleh Azizah serta Ria Kasanova dengan judul (Konstruksi Ideologi Dalam Kritik Korupsi Agamawan Pada Podcast Youtube: Analisis Wacana Kritis Fairclough). Dalam penelitian tersebut menjelaskan bagaimana konstruksi ideologi dalam wacana kritik terhadap korupsi religius pada podcast YouTube. Didalam penelitiannya memakai metode yakni metode dengan pendekatan kualitatif interpretatif. Hasil

¹⁵ Akhmad Samsuri, dkk. (2022). Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita Online: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol 5(3), hlm 607.

¹⁶ Siti Ummi, H. (2021). Analisis Wacana Kritis Pada Catatan Najwa Berjudul “Trias Koruptika”. *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 4(2), hlm. 244–261.

yang didapatkan oleh peneliti menjelaskan bahwa Pada analisis teks penggunaan kata seperti agama serta tuhan berfungsi untuk mensakralisasi isu korupsi. Pada praktik diskursif wacana dibentuk melalui strategi perbandingan historis, serta pergeseran argumentasi dari ranah hukum menuju ranah etika. Pada praktik sosialnya korupsi direpresentasikan sebagai pelanggaran multidimensional, sekaligus mencerminkan tingginya ekspektasi masyarakat terhadap otoritas keagamaan.¹⁷ Perbedaan dalam penelitian yang diteliti saat ini yakni terdapat pada objek dan subjek yang diteliti, karena pada peneliti ini akan membahas pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media Republika.co.id.

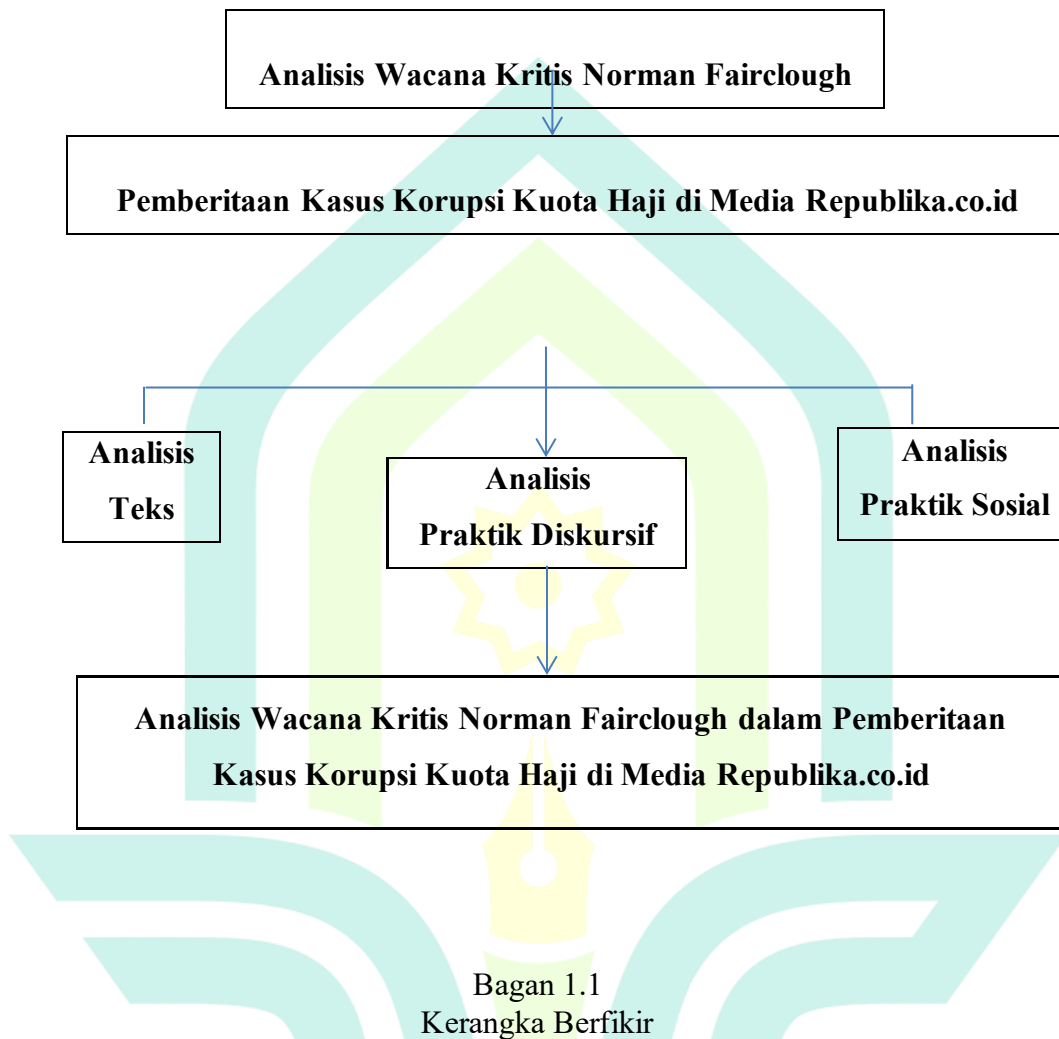
- e. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Hikmah serta Nurul Qomariyah dengan judul (Praktik sosial budaya pada berita daring kasus korupsi oknum Pt. Timah). Dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai analisis yang dipakai dengan argumen mengenai kondisi sosialnya yang terdapat dalam jangkauan luar media, hal ini mempengaruhi sebuah wacana yang ada serta muncul dalam berita. Dalam Penelitiannya peneliti memakai metode yakni metode dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sebuah pandangan wacana terpaut pada kondisi pengetahuan sosiokultural yang dikatakan penutur. Dalam wacananya tersebut menggambarkan pengungkapan bahwa si penyidik masih dalam menghitung potensi kerugian uang negara serta terdapat pula *money laundry* yang dijalankan oleh Harvey Moeis dalam kasus timah tersebut.¹⁸ Perbedaan penelitian ini yakni terdapat pada objek

¹⁷ Azizah dan Ria Kasaova. (2026). Konstruksi Ideologi Dalam Kritik Korupsi Agamawan Pada Podcast Youtube: Analisis Wacana Kritis Fairclough. *Indonesian journal of innovation multidisipliner research*. Vol 4 (2), hlm 1392.

¹⁸ Hikmah, Nurul, Q. (2024). Praktik Sosial Budaya Pada Berita Daring Kasus Korupsi Oknum Pt. Timah. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*. Vol 2(4), hlm. 171.

dan subjek yang diteliti, karena pada peneliti ini akan membahas pemberitaan kasus korupsi kuota haji di Republika.co.id.

F. Kerangka Berfikir



G. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini memakai sebuah paradigma, yakni paradigma kritis. Paradigma kritis yaitu suatu perspektif yang bukan hanya memandang atau berfikir bahwa bahasa sebagai media yang digunakan untuk memahami realitas belaka saja serta bukan hanya melihat wacana tertentu, tetapi juga pandangan kritis ini memahami aspek sosial dari

wacana tersebut. Pandangan ini melihat kenyataan sosial sebagai suatu hal yang tercipta oleh struktur kekuasaan dan ideologi. Paradigma kritis ini digunakan sebagai pendekatan penelitian sosial yang mengkritisi struktur kekuasaan dominan, ideologi, ataupun ketidakseimbangan yang terjadi.¹⁹

2. Pendekatan, dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini memakai sebuah pendekatan dan jenis penelitian, yakni pendekatan kualitatif serta jenis penelitian analisis wacana. Metode penelitian merupakan kumpulan langkah, aturan dan cara yang digunakan peneliti dalam bidang ilmu tertentu. Maka metode penelitian ini menjadi panduan penelitian untuk membantu memperoleh data yang baik dan benar.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian dengan hasil yang bukan didapatkan dari hitungan statistik, melainkan lebih fokus mengetahui serta menguraikan makna dari suatu kejadian maupun suatu sikap seorang subjek dalam kondisi tertentu sesuai pandangan penelitinya.²⁰ Secara sederhananya menurut Creswell penelitian kualitatif ialah metode dalam suatu penelitian untuk mengetahui persoalan dalam suatu lingkungan yang digambarkan melalui rangkaian kata.²¹

Jenis Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian analisis wacana. Wacana ialah suatu bahasa lisan maupun tulis yang memiliki keterkaitan antar bagian serta bermakna yang dipakai untuk berinteraksi dalam konteks sosial. Sedangkan analisis wacana merupakan upaya mengetahui arti sebuah rangkaian kalimat atau rangkaian ujaran. Sehingga, melalui

¹⁹ Revoedu. (2025). Paradigma Kritis dalam Penelitian Sosial. *Artikel Revolution of education*.

²⁰ Feny, R.F., dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Penerbit PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 18-21.

²¹ Fitria Widiyani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm 6.

analisis wacana dapat mengetahui bahwa suatu informasi komunikasi seperti pesan, tulisan, gambar, serta kata-kata dapat bersifat tidak netral.²²

Fokus penelitian ini mengenai analisis wacana yang berguna untuk mengetahui ketidakseimbangan bahasa dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media *Republika.co.id* dengan perspektif analisis wacana kritis oleh teorinya Norman Fairclough.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek ialah suatu hal, individu, kelompok, atau partisipan yang diamati untuk mendapatkan data yang akan di analisis.²³ Subjek dalam penelitian ini ialah teks berita mengenai kasus korupsi kuota haji di media *Republika.co.id*.

b. Objek

Objek ialah fenomena, peristiwa, atau hal yang diteliti secara mendalam.²⁴ Objek pada penelitian ini ada pada pemberitaan di portal berita daring dalam situs *Republika.co.id*. Portal berita *Republika* beroperasi sebagai situs multimedia yang menyajikan berita dari perspektif Islam serta nasionalis dengan konten teks, foto, serta rubrik. Fenomena yang terjadi ini berkaitan dengan kasus korupsi kuota haji yang dilakukan oleh oknum pejabat.

4. Sumber Data

Penelitian ini memakai dua sumber dalam pengambilan data yaitu:

a. Sumber Data Primer

²² Eti Setiawati. *Analisis Wacana (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. (Malang: Ub Press, 2019), hlm 5.

²³ Fadila Ramadona, dkk. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait. *Jurnal Edukatif. Vol 3 (2)*, hlm 273.

²⁴ Fadila Ramadona, dkk. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait. *Jurnal Edukatif. Vol 3 (2)*, hlm 274.

Sumber data primer ialah data pertama yang didapatkan secara langsung dari sebuah subjek dalam penelitian²⁵. Sumber data primer dalam penelitian ini, ialah melalui teks berita di media portal daring dalam situs resmi Republika.co.id. Sumber data dikumpulkan melalui observasi serta dokumentasi teks berita pada periode Agustus tahun 2025, mencakup berita tentang kasus korupsi kuota haji pada situs Republika.co.id dengan judul-judul berita sebagai berikut:

- 1) Gus Yaqut Diperiksa 5 Jam Terkait Dugaan Korupsi Kuota Haji
- 2) KPK Janji Usut Tuntas Kasus Kuota Haji, Kapan Tersangka Diumumkan?
- 3) Kapan Tetapkan Tersangka Kasus Korupsi Kuota Haji Ketua KPK Secepatnya?
- 4) Mengapa KPK Belum Tetapkan Tersangka Di Kasus Kuota Haji.
- 5) KPK Blak Blakan Bongkar Dugaan Jual Beli Kuota Haji Hingga Milyaran Per Orang Begini Penjelasanya.
- 6) KPK: 8.400 Jemaah Haji Batal Berangkat Akibat Korupsi Kuota Haji.
- 7) Tuntas Diperiksa KPK Dalam Kasus Kuota Haji Bos Maktour Fuad Hasan Bocorkan Pertanyaan Penyidik.

b. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini memakai data sekunder yang dilakukan melalui *literatur review* baik melalui buku, jurnal, artikel, teks, dan berita, sebagai penunjang penelitian ini. Melalui teori Norman Fairclough yang termasuk menganalisis teks, menganalisis praktik diskursif, serta praktek soasil dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media Republika.co.id untuk mengungkap realitas dibalik teks dalam penelitian ini.

²⁵ Nurhayati, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jambi: Son Pedia Publishing, 2024), hlm 25.

5. Teknik pengumpulan data

Terdapat juga teknik pengumpulan data yang dipakai sebagai berikut:

a. Observasi

Pertama dilakukan melalui observasi teks. Observasi ialah proses mengamati satu objek untuk melihat keterkaitannya yang dilakukan oleh objek tersebut, observasi memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari suatu data.²⁶ Pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi teks secara sistematis dengan mengakses situs Republika.co.id, lalu peneliti mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel berita terkait kasus korupsi kuota haji yang relevan, selain itu tehnik baca serta catat juga dilakukan.

b. Dokumentasi

Kedua dilakukan melalui dokumentasi. Dokumentasi ialah suatu cara mengumpulkan data-data yang menyangkut kumpulan sebuah data baik itu dari arsip, file, dokumen, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, serta memberikan pengetahuan mengenai kondisi yang terjadi tentang kemajuan yang akurat dari sebuah permasalahan yang diteliti.²⁷

Pada penelitian ini data dikumpulkan dari berita periode bulan Agustus tahun 2025 yang relevan, dengan kriteria berdasarkan judul, isi dan fenomena isu. Kemudian penulis menganalisis teks berita yang mengandung elemen wacana teks sesuai dengan perspektif analisis wacana kritis Norman Fairclough.

6. Metode Analisis Data

Peneliti pada penelitian ini memakai metode analisis data, yakni dengan analisis wacana kritis. Analisis Wacana Kritis (AWK) melihat

²⁶ Andra Tersiana. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Startup Publishing, 2018), hlm 25.

²⁷ Ardiansyah, dkk. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 1 (2), hlm 2.

penggunaan bahasa lisan maupun tulis sebagai wujud dari praktik sosial. Analisis wacana ini disebut sebagai analisis wacana kritis, dikarenakan memakai sudut pandang kritis. Analisis wacana dipahami sebagai bentuk tindakan interaksi.²⁸

Analisis wacana kritis ialah upaya yang digunakan oleh individu guna mengkaji lebih dalam makna asli yang disampaikan si pembicara maupun si penulis dalam teksnya. Tujuan dari analisis wacana kritis ialah mengungkap kesamaran pada suatu wacana yang tidak seimbang antar partisipan wacana.²⁹ Peneliti memakai teknik analisis data yakni dengan teknik analisis wacana kritis, yang bertujuan untuk menggambarkan representasi, relasi serta identitas pada pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media Republika.co.id digambarkan.

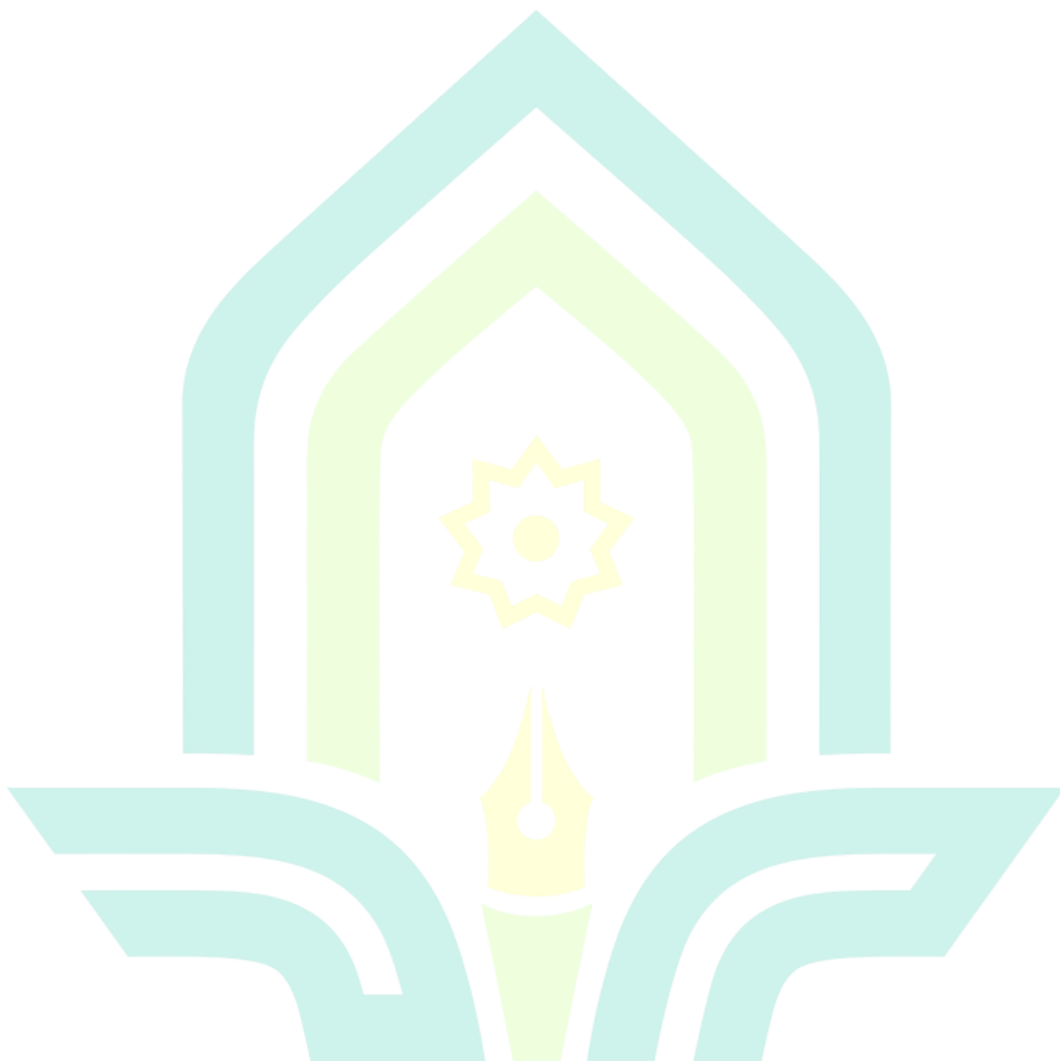
A. Sistematika Pembahasan

1. Bab I pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.
2. Bab II landasan teori, berisi mengenai penjelasan teori analisis wacana kritis, analisis wacana kritis Norman Fairclough, serta teori berita *online*.
3. Bab III data penelitian, berisi mengenai gambaran umum Republika.co.id, serta hasil temuan penelitian tentang analisis wacana kritis Norman Fairclough dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media Republika.co.id.
4. Bab IV analisis dan hasil penelitian, berisi mengenai pembahasan analisis wacana kritis Norman Fairclough dalam pemberitaan kasus korupsi kuota haji di Republika.co.id.

²⁸ Ismail Marzuki. *Analisis Wacana Kritis Teori dan Praktik*. (Sorong: Unimuda Press, 2021), hlm 8-9.

²⁹ Umar Fauzan. *Analisis Wacana Kritis*. (Yogyakarta: Idea Press, 2016), hlm 13.

5. Bab V penutup, berisi kesimpulan sebagai jawaban atas masalah yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup ini, peneliti menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran praktis dan saran akademis yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap tujuh pemberitaan kasus korupsi kuota haji di media Republika.co.id, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada dimensi teks, media mengonstruksi wacana yang menempatkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai aktor utama yang aktif, tegas, dan kredibel. Sementara Gus Yaquut digambarkan sebagai pihak terkait korupsi, namun tidak dikatakan sebagai pelaku. Pihak travel Fuad Hasan digambarkan sebagai pihak yang melobi Kemenag. Sedangkan jamaah haji diposisikan sebagai korban yang pasif dan dirugikan.
2. Pada dimensi praktik diskursif, menunjukkan bahwa proses produksi berita didominasi oleh sumber resmi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Distribusi berita dilakukan melalui platform digital Republika.co.id dengan penyajian judul, kutipan langsung, serta penyajian informasi yang mudah diakses publik. Pada konsumsi teks, minimnya ruang bagi pihak lain untuk memberikan klarifikasi.
3. Pada dimensi praktik sosial, pemberitaan Republika.co.id menunjukkan kondisi sosial masyarakat Indonesia yang memandang ibadah haji sebagai aktivitas religius dan memiliki nilai spiritual tinggi. Korupsi dalam pengelolaan kuota haji dipandang sebagai kejahatan terhadap nilai moral, keadilan, serta amanah keagamaan. Wacana yang dibangun media menunjukkan dominasi ideologi anti korupsi, transparansi, serta perlindungan terhadap hak jamaah haji yang dibingkai dengan nuansa

keislaman pada media Republika.co.id. Maka, penelitian ini menunjukkan bahwa Republika.co.id berperan dalam membentuk wacana pemahaman serta kesadaran publik mengenai kasus korupsi kuota haji sebagai persoalan hukum, sosial, serta moral terhadap penyelenggaraan haji.

B. Saran

1. Praktis

Untuk media Republika.co.id serta media *online* lainnya disarankan agar dalam memberitakan kasus-kasus yang sensitif, terutama yang berkaitan dengan institusi keagamaan, media lebih mengedepankan keseimbangan, kehati-hatian bahasa, serta verifikasi dari berbagai pihak. Dengan demikian, pemberitaan tidak hanya informatif, tetapi juga mencerminkan prinsip jurnalisme yang adil dan bertanggung jawab.

2. Akademis

Untuk mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk memahami bahwa media memiliki peran besar dalam membentuk opini publik melalui bahasa dan konstruksi wacana. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan kajian analisis wacana kritis, khususnya pada media Islam agar dakwah dan penyiaran dapat berjalan lebih objektif serta bermoral.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian terhadap objek berita yang tidak hanya berasal dari Republika.co.id tetapi juga dari media lain, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan dianalisis secara lebih komparatif dan luas dalam melihat cara masing-masing media membingkai pemberitaan terhadap isu sosial yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Taufikurrohman. (2022). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Habib Rizieq Shihab Sebagai Tersangka Kerumunan Di Megamendung Pada Media Massa Kompas.Com. *Skripsi: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang*.
- Anisa, Edi. (2025). Ideologi wacana korupsi dalam pemberitaan kasus korupsi PT. Timah pada portal berita Tempo.co. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Vol 8(1)*.
- Ardiansyah, et al. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 1(2)*.
- Arianto, Bambang., dan Rani. (2024). *Teknik Wawancara Dalam Metoda Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Borneo Novelty.
- Azizah dan Ria Kasaova. (2026). Konstruksi Ideologi Dalam Kritik Korupsi Agamawan Pada Podcast Youtube: Analisis Wacana Kritis Fairclough. *Indonesian journal of innovation multidisipliner research. Vol 4 (2)*.
- CNN Indonesia. (2025). *KPK ungkap korupsi berjenjang di kasus kuota Haji Kemenag*.
- Eriyanto. (2022). *Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Fauzan, Umar. (2016). *Analisis Wacana Kritis*. Yogyakarta: Idea Press.
- Hidayah Nur, dan Nur Indah. (2026). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Pemberitaan Phk 15.657 Pekerja Di Jawa Barat Pada Kompas.Id. *Jurnal: Diksatrasia. Vol (10)*.
- Hikmah dan Nurul, Q. (2024). Praktik Sosial Budaya Pada Berita Daring Kasus Korupsi Oknum Pt. Timah. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education. Vol 2(4)*.
- Kartika, Eri, et al. (2024). *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Jambi: Son Pedia.
- Kristina, Diah. (2020). *Analisis Wacana Kritis pengantar praktis*. Yogyakarta: Penerbit pustaka pelajar.
- Marzuki, Ismail. (2021). *Analisis Wacana Kritis Teori dan Praktik*. Sorong: Unimuda Press.
- Nurhayati, et al. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Son Pedia Publishing.

- R., Feny, et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ramadona, Fadila, et al. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait. *Jurnal Edukatif*. Vol 3 (2).
- S, Fendy, et al. (2022). Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan Kasus pencabulan santri dalam media online. *Jurnal: Bahasa dan Sastra*. Vol 8 (2).
- Samsuri, Akhmad. (2022). Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita Online: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol 5(3).
- Sasmito, Bagus. (2020). *Rambu-Rambu Jurnalistik*. Jakarta: Guepedia.
- Setiawati, Eti. (2019). *Analisis Wacana (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Malang: Ub Press.
- Syamsul, Asep. (2018). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Tersiana, Andra. (2019) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Startup Publishing Indonesia.
- Ummi, Siti. (2021). Analisis Wacana Kritis Pada Catatan Najwa Berjudul “Trias Koruptika”. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 4(2).
- Vera, Wiyanda, et al. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol 10 (17).
- Widiyani, Fitria, et al. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Yasa, I Nyoman. (2021). *Teori Analisis Wacana Kritis*. Denpasar Bali: Penerbit Pustaka Larasan.

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Soffiyana Dwi Jupriyanti
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 28 Agustus 2004
3. Alamat : Dk. Karangasem 04/02, Desa Tajur, Kec.
Kandangserang, Kab. Pekalongan.
4. Nomor *handphone* : 0857-6119-5016
5. Email : soffiyana8@gmail.com
6. Nama Ayah : Jupriyo
7. Nama Ibu : Tarmini

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Tajur : Lulus Tahun 2016
2. SMP NU Kajen : Lulus Tahun 2019
3. SMK Ma'arif NU Kajen : Lulus Tahun 2022
4. Tercatat sebagai mahasiswa strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2022.

Pekalongan, 01 Juli 2026

Penulis,

Soffiyana Dwi Jupriyanti